

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada penyajian data berupa angka-angka. Adapun Menurut Meutia (2025), Korelasi merupakan istilah yang biasa digunakan untuk menggambarkan ada atau tidaknya hubungan suatu hal dengan hal lain. Inilah pengertian korelasi secara sederhana. Sementara itu, analisis korelasi adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antarvariabel. Jika terdapat hubungan maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel X akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya (Y) (Meutia, 2025).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Waktu

Lokasi penelitian observasi ini bertempat di MTs Negeri 4 Kota Padang, yang berlokasi di Jalan. Parak Laweh Pulau Air Nan XX, Kecamatan. Lubuk Begalung, Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu melaksanakan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yang dimulai pada bulan awal bulan April 2026 dan penelitian ini

selesai pada bulan Mei 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. (Nidia Suryani, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTsN 4 Kota Padang yang menjadi sasaran dalam objek penelitian

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII.1	32
2	VIII.2	32
3	VIII.3	32
4	VIII.4	32
5	VIII.5	32
6	VIII.6	32
7	VIII.7	32
8	VIII.8	32
9	VIII.9	32
10	VIII.10	32
11	VIII.11	32
Jumlah		350

Sumber: Wakil Kurikulum MTsN 4 Kota Padang

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Penggunaan sampel dalam kegiatan penelitian dilakukan dengan

berbagai alasan. (Amin, 2023). Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dimana sampelnya adalah kelas VIII.4 yang berjumlah 32 peserta didik. Secara rinci sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
VIII.4	15	17	32

Sumber: Wakil Kurikulum MTsN 4 Kota Padang

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain dalam suatu penelitian, tetapi tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang berperan dalam memengaruhi, menjelaskan, atau memberikan keterangan terhadap variabel lainnya. Variabel ini menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (Yusuf, 2014).

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kemampuan membaca Al-qur'an.

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain, namun tidak memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel lainnya (Yusuf, 2014). Adapun variabel terikat

dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Penulis mengumpulkan informasi tentang keadaan lokasi penelitian dan menggunakan observasi untuk mendapatkan data awal untuk penelitian.

b. Tes

Tes digunakan sebagai instrumen utama penelitian karena data yang dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan kemampuan membaca Al-Quran dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes lisan, tes lisan dilakukan oleh guru untuk mengetahui atau mendapatkan data yang terkait dengan variabel X yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Tes kemampuan meliputi kelancaran membaca serta ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, kesesuaian membaca dengan makharijul hurufnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, dokumentasi peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah singkat, nama guru, sarana prasarana,

daftar nama peserta didik dan nilai ulangan harian di MTsN 4 Kota Padang yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Darma, validitas adalah kemampuan sebuah alat ukur dalam mengukur tujuan yang ditargetkan. Pengujian validitas bertujuan untuk menilai seberapa akurat sebuah tes menjalankan fungsinya, apakah alat ukur yang telah dibuat benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi dapat disimpulkan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefesien kolerasi skor butir soal dengan skor total

N : Jumlah sampel

X : Skor butir

Y : Skor total

Uji validitas suatu item soal dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Sebaliknya,

apabila nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel pada taraf signifikansi yang sama, yaitu 0,05 (5%), maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid (Purwanto, 2022).

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Item

NO	Nama Siswa	Ketepatan Makhrijul Huruf	Penetapan Tajwid	Ketepatan Panjang Pendek	Kelancaran	Adab Membaca	Total
1	Ariqah Nur Izzati	15	15	16	18	16	80
2	Alief Evan Rahadi	15	10	10	15	14	64
3	Aura Latisha Balqis	20	20	14	14	20	88
4	Azizah Rahma Andini	20	15	10	15	20	80
5	Devino Wiraputra	20	15	17	20	20	92
6	Dewa Okta Rifaldi	18	20	16	14	20	88
7	Deyza Davidio	12	5	5	8	10	40
8	Difiya Efriningsih	16	16	20	20	16	88
9	Fadila Marches	20	12	10	10	20	72
10	Fatiya Qanita Ar-Razy	20	14	10	12	20	76
11	Ghina Fikratul Khaira	16	12	8	9	15	60
12	Gita Mardiana	20	11	8	15	18	72
13	Habib Alfadino	20	8	10	10	12	60
14	Hana Humaira Asadri	20	10	10	10	14	64
15	Haza Sefo Yasykur	20	10	12	12	14	68
16	Jihan Faiha	20	12	13	15	16	76
17	Lukman Karim Alrasyid	20	12	12	14	16	74
18	Maharani Widya Ningsih	20	10	12	14	18	72
19	Muhammad Alif Akbar	18	11	10	14	12	64
20	Muhammad Kevin Azhari	17	16	15	18	17	84
21	Muhammad Syafiq Abrar	18	12	10	17	17	76

22	Naviza Uswatun Hasanah	20	5	8	10	15	56
23	Nugi Syahbani	18	15	15	17	17	84
24	Risty Nursyifa Andriyani	20	20	17	15	17	84
25	Radhika Athallah Pradana	15	10	8	10	14	60
26	Raehan Hidayaturrahman	18	12	12	15	17	76
27	Rais Fikrur Rasyadi	20	15	15	15	15	80
28	Rizky Aulia Ramadhan	20	10	12	10	10	60
29	Shaliha Nur Faiza	18	11	12	13	14	70
30	Siti Delva Ramadhani	20	17	17	18	20	92
31	Zahira Alta Lathifa	20	8	8	10	16	60
32	Zahid Azzam Naurarya	18	15	15	18	20	88
	r tabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	
	r hitung	0,3991	0,8889	0,8581	0,8397	0,7763	
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing item memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item valid

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kestabilan suatu instrumen penelitian, sehingga ketika diterapkan berulang kali pada sampel yang sama akan memberikan hasil yang serupa. Pada penelitian ini dilakukan melalui program SPSS.25 dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha, dengan kriteria bahwa instrumen akan dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Akan tetapi, jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ instrumen tersebut dinyatakan tidak

reliabel. Untuk mengetahui tingkat derajat interpretasi reliabilitas yang lebih lengkapnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,000-0,199	Sangat Tidak Reliabel
0,200-0,399	Tidak Reliabel
0,400-0,599	Cukup Reliabel
0,600-0,799	Reliabel
0,800-1,000	Sangat Reliabel

Sumber: Nicolaus Duli 2019

Pengukuran reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Setelah seluruh tahapan pengujian selesai dilakukan, diperoleh nilai koefisien keandalan menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

Tabel 3.5
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.6
Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	No of Items
.830	5

Sumber: SPSS Versi.25

Berdasarkan Tabel 3.7 hasil analisis uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,830. Setelah dibandingkan dengan interpretasi reliabilitas, nilai tersebut berada pada rentang 0,800,1,000 yang berarti instrumen sangat reliabel. Analisis hasil uji coba ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut (Raenah, 2021), menjelaskan bahwa “Pengujian normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi sebuah data. Jika data mempunyai distribusi yang normal artinya mempunyai sebaran yang normal pula”. Tujuan dilakukannya Uji Normalitas adalah untuk memeriksa apakah data pada setiap kelompok penelitian memiliki sebaran yang normal atau tidak. Penentuan hasilnya didasarkan pada nilai signifikansi Uji Kolmogorov Smirnov; jika nilainya lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal, namun jika kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 3.7
Hasil Analisis Uji Normalitas

Tests of Normality

		<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i>
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Nilai UH		.132	32	.168	.938	32	.068
		.098	32	.200	.974	32	.616

a. *Lilliefors Significance Correction*

Sumber: SPSS Versi. 25

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikasi variabel kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,68 dan Nilai UTS sebesar 0,616. Karena kedua nilai signifikasi lebih besar dari 0,05, maka data kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linear (garis lurus). Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi. Uji linearitas melalui program SPSS.25. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu:

- Apabila nilai deviation form linearity $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

- b. Apabila nilai deviation form linearity $> 0,05$ maka ada hubungayang linear antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 3.8
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai UH Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	282.167	11	25.652	0.707	0.718
		Linearity	165.972	1	165.972	4.576	0.045
		Deviation from Linearity	116.194	10	11.619	0.320	0.966
	Within Groups		725.333	20	36.267		
	Total		1007.500	31			

Berdasarkan uji linearitas diperoleh nilai signifikasi pada *Linearity* sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai signifikasi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,966 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan belajar peserta didik bersifat linear

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini yaitu teknik korelasi product moment dengan bantuan program SPSS.25 for windows. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik. Maka data yang didapatkan dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefesien kolerasi skor butir soal dengan skor total

N : Jumlah sampel

X : Skor butir

Y : Skor total

Setelah diketahui besarnya koefesien kolerasi pearson product mement, maka langkah selanjutnya menginterpretasikannya berdasarkan pedoman tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Interpretasi Koefesion Kolerasi

Interval Koefesien	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat Kuat/Sangat Tinggi
0,600-0,800	Kuat/Tinggi
0,400-0,600	Sedang/Cukup
0,200-0,400	Rendah/Lemah
0,000-0,200	Sangat Rendah/Tidak Ada